

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Istilah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) akhir-akhir ini semakin populer dengan semakin meningkatnya praktek tanggung jawab sosial perusahaan, dan diskusi-diskusi global, regional dan nasional tentang CSR (Hardiansyah: 2008). Perkembangan CSR semakin menguat terutama setelah dinyatakan dengan tegas dalam UU PT No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan perseroan yang bidang usahanya terkait dengan bidang sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Di Indonesia sendiri, perkembangan praktek dan pengungkapan CSR mendapat dukungan dari pemerintah, yaitu dengan dikeluarkannya regulasi terhadap kewajiban praktek dan pengungkapan CSR melalui Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 pasal 66 dan 74. Selain itu, kewajiban pelaksanaan CSR juga diatur dalam Undang-Undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007 Pasal 15 bagian b, Pasal 17, dan Pasal 34 yang mengatur setiap penanam modal diwajibkan untuk ikut serta dalam tanggung jawab sosial perusahaan.

Salah satu jenis bank yang memainkan peranan penting dalam pengungkapan dan penerapan tanggung jawab sosial adalah bank syariah. Menurut Yusuf (2010: 99), posisi bank syariah sebagai lembaga keuangan yang sudah eksis

di tingkat nasional maupun internasional harus menjadi lembaga keuangan percontohan dalam menggerakkan program CSR.

Selain itu, perkembangan yang pesat dari industri perbankan syariah Indonesia, menjadikan penelitian mengenai tanggung jawab sosial pada bank syariah diperlukan. Statistik perkembangan perbankan syariah sampai dengan bulan Oktober 2011 menunjukkan pelayanan perbankan syariah semakin luas dan tersebar di Indonesia dengan 11 Bank Umum Syariah (BUS), 23 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 154 BPRS. Total aset perbankan syariah sudah mencapai Rp130,5 triliun atau tumbuh 47,5% secara *year on year* (yoy). Pertumbuhan perbankan syariah yang semakin tinggi tersebut mampu meningkatkan pangsaanya menjadi sebesar 3,7% dari total aset perbankan nasional (Alamsyah, 2011: 1).

Bagi umat Islam kegiatan bisnis termasuk juga bisnis perbankan tidak akan terlepas dari ikatan etika syariah. Menurut Yusuf (2010: 101-102), CSR dalam Islam bukanlah sesuatu yang baru namun tanggung jawab sosial sangat sering disebutkan dalam Al-Qur'an. Seperti firman Allah Q.S. Al Baqarah 205 yaitu:

الْفَسَادَ لِلْهَالِكِ وَالنَّسْلَ ۚ ۖ الْحَرْتُ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ سَعْفًا لَّأَرْضِ وَإِذَا تَوَلَّى

“dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk melakukan kerusakan padanya, dan merusak tanaman-tanamandan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan”.(Q.S. Al Baqarah :205)

Ayat tersebut menggambarkan secara nyata bagaimana Islam sangat memperhatikan kelestarian alam. Segala usaha, baik bentuk bisnis maupun non-bisnis harus menjamin kelestarian alam.

Pada sisi kebajikan, Islam sangat menganjurkan kedermawanan sosial kepada orang-orang yang memerlukan melalui pintu sedekah.

Allah berfirman dalam Q.S. Al-Taqabun 16 yaitu:

الْمُفْلِحُونَ هُمْ فَأُولَٰئِكَ نَفْسُهُ شَحَّ يُوقَ وَمَنْ وَأَنْفِقُوا خَيْرَ الْأَنْفُسِ كُمْ ۖ ۝ ۝ ۝

“..... dan nafkahkanlah nafkah yang baik untuk dirimu. Dan barang siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya maka mereka itulah orang-orang yang beruntung”.(Q.S. Al-Taqabun 16)

Ayat tersebut menjelaskan tanggung jawab seorang muslim untuk menolong sesama melalui sumbangan, segala bentuk kesombongan dan kekikiran adalah perbuatan yang sangat dibenci dalam Islam.

Meutia (2010: 49) yang mengadopsi dari Triyuwono (2007) menyatakan bahwa teori yang paling tepat untuk mengungkapkan tentang tanggung jawab sosial perusahaan, dalam hal ini bank syariah, adalah *Shariah Enterprise Theory (SET)*. Hal ini karena dalam *Shariah Enterprise Theory*, Allah adalah sumber amanah utama, sedangkan sumber daya yang dimiliki oleh para *stakeholders* adalah amanah dari Allah yang di dalamnya melekat sebuah tanggung jawab untuk menggunakan dengan cara dan tujuan yang ditetapkan oleh Sang Maha Pemberi Amanah.

Penelitian yang menguji pengaruh CSR sudah banyak dilakukan. Dalam perspektif Islam, penelitian Farook dan Lanis (2005) mengungkapkan bahwa bank syariah mempunyai komitmen yang rendah dan terbatas terhadap praktek CSR, terutama terhadap isu lingkungan. Penelitian yang dilakukan saat ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menggunakan teori legitimasi dan bersifat kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada PT. BPRS Bhakti Sumekar Cabang pamekasan dimana Bank ini tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya.

BPRS meyakini bahwa perusahaan bisa tumbuh dan berkembang dengan tetap menjalankan praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, BPRS menempatkan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) dalam kerangka upaya perusahaan untuk mencapai keberlanjutan (*sustainability*) dalam jangka panjang. Sehingga peneliti mengkaji tentang implementasi *Corporate Social Responsibility* Perbankan Syariah ditinjau dari *Shariah Enterprise Theory* pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan.

1.2. Perumusan Masalah

Penelitian ini dimaksudkan untuk memahami dan mengkaji penerapan tanggung jawab sosial bank syariah berdasarkan *Shariah Enterprise Theory* dengan berusaha menjawab pertanyaan berikut ini :

1. Bagaimanakah implementasi *Corporate Social Responsibility* pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan ?
2. Apakah implementasi *Corporate Social Responsibility* pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan sesuai dengan konsep tanggung jawab sosial di tinjau dari *Shariah Enterprise Theory*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi implementasi *Corporate Social Responsibility* pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan.

2. Menganalisis kesesuaian antara implementasi *Corporate Social Responsibility* dengan konsep tanggung jawab sosial perusahaan ditinjau dari *ShariahEnterprise Theory*.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

1. Bagi kalangan praktisi, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan praktik tanggung jawab sosial bagi bank syariah.
2. Bagi kalangan akademisi, hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi atau dasar untuk melakukan penelitian pada masa yang akan datang.
3. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pembaca mengenai masalah yang diangkat dalam penelitian ini.
4. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai masalah yang diteliti.